



PELATIHAN KADER REMAJA PEDULI NARKOBA

TRAINING TECHNICAL CADRES TO CARE FOR DRUGS

Irwan*¹, Putri Ayunintiyas Mahdang²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo
irwandel@yahoo.com

Abstrak

Masalah penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) atau istilah yang populer dikenal masyarakat sebagai NARKOBA (Narkotika dan. Bahan/ Obat berbahaya) merupakan masalah yang sangat kompleks, yang memerlukan upaya penanggulangan secara komprehensif dengan melibatkan kerja sama multidisipliner, multisektor, dan peran serta masyarakat secara aktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan, konsekuen dan konsisten. Upaya yang dilakukan di desa Katialada adalah melakukan kerjasama dengan pihak yang berwenang atau BNN untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya Narkoba dan mengadakan kerjasama dengan pihak BNN untuk membentuk tim relawan anti narkoba. Tujuan pelaksanaan KKN tematik ini adalah membentuk tim relawan anti narkoba dan mengembangkan potensi desa terhadap bahaya narkoba melalui sosialisasi pada masyarakat. Hasil pelaksanaan kegiatan KKN tematik yaitu adanya pembentukan kader relawan anti narkoba yang di sahkan dengan SK Kepala Desa, pelaksanaan *workshop* oleh BNNK Gorontalo Utara, pelaksanaan kegiatan BIMTEK, sosialisasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba di lingkungan pendidikan, melakukan observasi di setiap dusun desa Katialada terkait pemberitahuan bahwa telah terbentuknya kader tim relawan anti narkoba di desa Katialada, pembuatan *mapping*, agen pemulihan (AP) melakukan kegiatan sosialisasi, pemetaan dan jangkauan pelayanan korban penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci : Pelatihan, Remaja, Narkoba

Abstract

The problem of abuse of Narcotics, Psychotropics and Other Addictive Substances (NAPZA) or a term that is popularly known to the public as Narcotics (Narcotics and. Dangerous Materials/Drugs) is a very complex problem, which requires comprehensive efforts to overcome it by involving multidisciplinary, multi-sectoral and multi-sectoral cooperation. active community participation which is carried out continuously, consistently and consistently. Efforts made in Katialada village are collaborating with the authorities or BNN to conduct counseling about the dangers of drugs and to collaborate with BNN to form an anti-drug volunteer team. The purpose of implementing this thematic KKN is to form a team of anti-drug volunteers and develop village potential against the dangers of drugs through outreach to the community. The results of the implementation of thematic KKN activities are the formation of an anti-drug volunteer cadre which is legalized by a Village Head Decree, the implementation of a workshop by the North Gorontalo BNNK, the implementation of BIMTEK activities, socialization about the dangers of drug abuse in the educational environment, making observations in every hamlet of Katialada village regarding the notification that the formation of a cadre of anti-drug volunteer team in Katialada village, making mapping, recovery agents

(AP) conducting outreach activities, mapping and outreach services for victims of drug abuse.

Keywords: *Training, Youth, Drugs*

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo
Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Irwan irwandel@yahoo.com Gorontalo, Indonesia

1. PENDAHULUAN

Masalah penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) atau istilah yang populer dikenal masyarakat sebagai NARKOBA (Narkotika dan. Bahan/ Obat berbahaya) merupakan masalah yang sangat kompleks, yang memerlukan upaya penanggulangan secara komprehensif dengan melibatkan kerja sama multidisipliner, multisektor, dan peran serta masyarakat secara aktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan, konsekuen dan konsisten.(1)

Meskipun dalam Kedokteran, sebagian besar golongan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) masih bermanfaat bagi pengobatan, namun bila disalahgunakan atau digunakan tidak menurut indikasi medis atau standar

pengobatan terlebih lagi bila disertai peredaran dijalur ilegal, akan berakibat sangat merugikan bagi individu maupun masyarakat luas khususnya generasi muda. Maraknya penyalahgunaan NAPZA tidak hanya dikota-kota besar saja, tapi sudah sampai ke kota-kota kecil diseluruh wilayah Republik Indonesia, mulai dari tingkat social ekonomi menengah bawah sampai tingkat sosial ekonomi atas. Dari data yang ada, penyalahgunaan NAPZA paling banyak berumur antara 15–24 tahun. (2)

Tampaknya generasi muda adalah sasaran strategis perdagangan gelap NAPZA. Oleh karena itu kita semua perlu mewaspadaai bahaya dan pengaruhnya terhadap ancaman kelangsungan pembinaan generasi muda. (3)

Masyarakat merupakan elemen

penting dalam upaya pencegahan dan pemberantasan narkoba, karena suatu rasa kebersamaan dan sosial yang tinggi antar sesama. Dalam kehidupan masyarakat pula segala aktivitas berjalan mulai dari yang bermanfaat hingga hal-hal yang dapat mengganggu keamanan dan stabilitas. (4)

Upaya yang telah kami lakukan di desa Katialada adalah melakukan kerjasama dengan pihak yang berwenang atau BNN untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya Narkoba dan mengadakan kerjasama dengan pihak BNN untuk membentuk tim relawan anti narkoba karena dengan adanya tim relawan anti narkoba di lingkungan masyarakat sangat bermanfaat bagi masyarakat karena bisa konsultasi terkait bahaya narkoba untuk tubuh dan lingkungan.

2. METODE

Program Kerja KKN Tematik Di Desa Katialada menjadi beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan program kerja dirincian sebagai Berikut :

1. Pelaksanaan KKN Tematik

Direncanakan selama 50 hari mulai dari tanggal 14 September 2021 sampai dengan tanggal 03 November 2021

2. Perencanaan Program Kerja dilaksanakan secara musyawarah dan di sosialisasikan kepada masyarakat desa. Program Kerja Di kembangkan menjadi program kerja inti dan program kerja tambahan. Program kerja inti berupa sosialisasi tentang “Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Anak Usia Dini”.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan dan pembekalan, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan dan pembekalan berupa penyiapan materi penyuluhan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pembentukan Kader Relawan Anti Narkoba Yang Di Sahkan Dengan SK Kepala Desa

Agar terciptanya desa bersinar

(bersih dari narkoba) maka mahasiswa/i kkn tematik bekerja sama dengan pihak bnn kwandang melakukan pembentukan kader relawan anti narkoba yang disahkan dengan SK Kepala Desa.

Pembentukan kader ini dilaksanakan di kantor desa Katialada pada hari Senin, 20 September 2021. Dalam pembentukan kader tersebut dihadiri oleh 15 orang pemuda dari desa Katialada dan pelaksanaannya tetap memperhatikan protokol kesehatan.

b. Pelaksanaan *Workshop* oleh BNNK Gorontalo Utara

Kegiatan *workshop* dengan upaya penguatan tim agen pemulihan, relawan anti narkoba, dan intelegen desa dalam mewujudkan desa bersinar di kabupaten Gorontalo Utara dilaksanakan pada hari Selasa, 21 September 2021 bertempat di kantor desa Katialada.

Kegiatan *workshop* tersebut dilaksanakan secara online (*Daring*) melalui *zoom meeting* yang dibuka oleh Kepala BNNK Gorut dan ketua LP2M Universitas Negeri Gorontalo.

Adapun narasumber dalam Kegiatan *Workshop* tersebut

Diantaranya :

- Adi Indra Suryanto Suleman, SH
- Amanda Luciana, SI. KOM
- Roli Ismail

Peserta kegiatan *workshop* terdiri dari 15 orang yang namanya telah disahkan di SK Kepala Desa yang merupakan anggota pemuda di desa Katialada.

c. Pelaksanaan Kegiatan BIMTEK

Kegiatan BIMTEK ini dilaksanakan di kantor desa Katialada pada hari Rabu, 29 September 2021. Kegiatan BIMTEK tersebut diselenggarakan oleh BNNK Gorontalo Utara yang dibuka oleh Ketua BNNK Gorontalo Utara Pada Pukul 14.00 dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok dengan pihak BNNK.

Kegiatan BIMTEK ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta yang dimana materi yang diberikan meliputi membangun tim kerja yang efektif, teknik komunikasi dalam konteks pemberantasan penyalahgunaan narkoba.

d. Sosialisasi Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Di Lingkungan Pendidikan

Sosialisasi yang dilakukan oleh tim relawan anti narkoba pada hari Kamis, 07 Oktober 2021 pada Pukul 09.00 bertempat di SDN 15 KWANDANG.

Sosialisasi tersebut di hadiri oleh siswa/i SDN 15 Kwandang dan dibuka oleh Koordinator desa Katialada dan difasilitasi oleh pemateri dari anggota tim relawan anti narkoba.

e. Melakukan Observasi Di Setiap Dusun Desa Katialada Terkait Pemberitahuan Bahwa Telah Terbentuknya Kader Tim Relawan Anti Narkoba Di Desa Katialada

Dilaksanakan sosialisasi *door to door* di lingkungan masyarakat Katialada oleh Mahasiswa/I KKN Tematik bersama tim relawan anti narkoba yang terkader. kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 15 Okteber 2021 Di Setiap Dusun.

f. Pembuatan *Mapping*

Pembuatan *mapping* (peta) desa Katialada sebagai tanda kerawanan narkoba di suatu titik didesa Katialada yang merupakan tugas tim intelegen yang dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Oktober 2021

bertempat di Posko Utama. Dasar pembuatan *mapping* (peta) tersebut didapatkan dengan menyebarkan kuesioner serta melakukan wawancara secara langsung kepada masyarakat. Dalam hal ini, tanda kerawanan yang dimaksud yaitu merah sebagai tanda bahwa tempat tersebut rawan/bahaya narkoba, kuning sebagai tanda bahwa tempat tersebut harus diwaspadai, hijau tua sebagai tanda bahwa tempat tersebut dikategorikan siaga narkoba dan hijau muda sebagai tanda bahwa tempat tersebut aman dari narkoba.

g. Agen Pemulihan (AP) Melakukan Kegiatan Sosialisasi, Pemetaan dan Jangkauan Pelayanan Korban Penyalahgunaan Narkoba

Dilaksanakannya sosialisasi pengenalan agen pemulihan, dilakukan secara langsung (*door to door*) kepada masyarakat desa Katialada, serta pemetaan jangkauan penyalahgunaan narkoba yang terdapat di setiap dusun yang dilaksanakan pada hari Jumat, 15 Oktober 2021.

KESIMPULAN

KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang diselenggarakan sejak tanggal 14 September 2021 sampai dengan 03 November 2021, telah melaksanakan kegiatan inti yang terdiri dari :

1. Pembuatan kader tim relawan anti narkoba yang telah di sahkan Dengan SK Kepala Desa.
2. Dilaksanakannya Kegiatan Workshop Dan BIMTEK di kalangan masyarakat.
3. Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di lingkungan pendidikan.
4. Melakukan observasi *door to door* dalam rangka mensosialisasikan bahaya narkoba.
5. Pembuatan *Mapping*
6. Agen Pemulihan (AP) Melakukan Kegiatan Sosialisasi, Pemetaan dan Jangkauan Pelayanan Korban Penyalahgunaan Narkoba

Kegiatan tersebut di atas dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran masyarakat desa Katialada khususnya dalam meningkatkan kerja yang efektif, teknik

komunikasi dalam konteks Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terkhusus kepada Kepala Desa dan tokoh masyarakat yang ada di desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

DAFTAR PUSTAKA

1. Taringan IJ. Narkotika dan Penanggulangannya. Yogyakarta: Deepublish; 2017.
2. Badan KBPMPP. Mengenal Napsa Dan Penyalahgunaannya. 2016;
3. Dian Utama Pratiwi Putri, Tubagus Erwin Nurdiansyah FL. PENYULUHAN KESEHATAN BAHAYA NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF DI MTs MIFTAHUL ULUM BANDAR LAMPUNG. J Peduli Masy. 2020;2(September):121–6.

4. Nasional BN. Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan Dan Penanggulangannya Untuk Lingkungan Masyarakat. 2021;